

## SURAT PERNYATAAN PENGIRIMAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Satrio Budi Utomo

NIP/NIK/NIDN/NIM : K7517062

Tempat/Tanggal Lahir : Boyolali, 22/11/1999

Perguruan Tinggi/Instansi : Universitas Sebelas Maret Surakarta

Alamat Rumah : Gatak Kebonimun RT 003 RW 005, Kiringan, Boyolali, Jawa

Tengah 57314

Nomor Telp/Email : 089630901281 / satriobudiutomo25@gmail.com

dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dengan judul Penerapan Kebijakan Paperless di Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Surakarta , ID Naskah: 60667 Yang ditulis oleh: Satrio Budi Utomo, Tri Murwaningsih,Anton Subarno,

Bersedia untuk mengikuti seluruh aturan etika publikasi dan memenuhi persyaratan:

Persyaratan	Kesediaan
Naskah tidak sedang dikirimkan/dalam proses review di jurnal lain.	Bersedia
Bersedia menunggu proses peer review yang berlaku sesuai prosedur yang telah ditetapkan.	Bersedia
Bersedia memberikan respon cepat dan meningkatkan kualitas naskah sesuai dengan saran yang diberikan. Siap merespon paling lambat 7 hari untuk setiap proses perbaikan.	Bersedia
Tidak akan menarik/membatalkan naskah yang telah di submit hingga dinyatakan diterima atau ditolak oleh editor.	Bersedia
Apabila saya tidak memberikan respon cepat, tidak merespon saran dan masukkan dari editor/reviewer, tidak melanjutkan proses publikasi maka saya siap bertanggung jawab apabila ada naskah dari program studi/ jurusan/perguruan tinggi yang sama dengan saya terkena blacklist dari editor.	Bersedia
Telah mendapatkan persetujuan dari seluruh anggota tim/kelompok peneliti (apabila karya ini adalah hasil penelitian bersama) untuk dikirim dan dipublikasikan di JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran).	Bersedia

Apabila dikemudian hari ditemukan penyalahgunaan/plagiasi atas karya yang saya buat ini dan saya melanggar persyaratan pengiriman naskah, saya siap bertanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Boyolali, 21/07/2022

